OMBUDSMAN INVESTIGASI PENYEBAB TENGGELAMNYA KM SINAR BANGUN

Minggu, 24 Juni 2018 - A. N. Gading Harahap

Medan. Ombudsman RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara ikut melakukan investigasi mengenai insiden karamnya KM Sinar Bangun di perairan Danau Toba pada 18 Juni 2018 saat berlayar dari Pelabuhan Simanindo, Kabupaten Samosir ke Pelabuhan Tigaras, Kabupaten Simalungun sekitar pukul 17.30 WIB,.

"Kami meyakini ada yang tidak beres, makanya dilakukan investigasi untuk mencari kebenaran," ujar Kepala Ombudsman RI Perwakilan Sumut, Abyadi Siregar melalui keterangan tertulis, Sabtu (23/6/2018).

Abyadi menduga ada yang tidak beres dalam pengelolaan pelabuhan di kawasan Danau Toba, salah satu indikasinya banyaknya kecelakaan kapal di salah satu danau vulkanik terbesar di dunia tersebut, dengan penyebab yang sama.

"Peristiwa seperti ini sudah kesekian kalinya terjadi dengan penyebab yang sama. Over kapasitas, kelaikan kapal dan standar keselamatan pelayaran," kata Abyadi.

Abyadi menilai, insiden KM Sinar Bangun ini membuktikan tidak adanya upaya perbaikan dari pemerintah, karena kejadian serupa sudah beberapa kali terjadi.

"Artinya tidak ada upaya perbaikan. Jadi ini yang akan kita lihat," tegasnya.

Abyadi menambahkan, dari 5 pelabuhan di kawasan Danau Toba, pihaknya mengambil beberapa sampel untuk mengetahui bagaimana sistem pengelolaan pelabuhan di kawasan wisata itu.

Menurut Abyadi, dari hasil investigasi tersebut diharapkan menjadi masukan bagi stakeholder pengelola pelabuhan, baik Kementerian Perhubungan, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota di sekitar kawasan Danau Toba.